

Pembuatan Aplikasi POS, Laporan Keuangan dan Inventory Menggunakan Metode Moving Average Perpetual Inventory Cost

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Akademik dalam
Menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi
S1 Sistem Informasi Universitas Kristen Maranatha

Oleh

Theo Riandy

1373021



**PROGRAM STUDI S1 SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG**

2018

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha ESA karena hanya oleh penyertaan dan kemurahan-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan ini yang berjudul "Pembuatan Aplikasi POS, Laporan Keuangan dan Inventory Menggunakan Metode Moving Average Perpetual Inventory Cost". Laporan ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada program studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Maranatha.

Penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik dengan bantuan, dorongan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan rasa bersyukur dan tulis, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Daniel Jahja Surjawan, S. Kom., M.T. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran, serta untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini, khususnya kepada:

1. Dr. Hapnes Toba, M. Sc. selaku Dekan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Maranatha.
2. Bapak Niko Ibrahim, S.Kom., MIT selaku Ketua Jurusan S1 Sistem Informasi.
3. Ibu Adelia, S.T., M.Kom. selaku koordinator TA.
4. Ibu Saron K. Yefta, S. Kom., M.T. selaku dosen wali S1 Sistem Informasi Angkatan 2013.
5. Seluruh staf TU dan staf lab Fakultas Teknologi Informasi yang telah membantu penulis selama pembuatan laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam laporan ini yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, pengetahuan, dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis menerima setiap kritik dan saran yang diberikan. Akhir kata, penulis berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

Bandung, 29 November 2018



Theo Riandy